

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melestarikan lingkungan sangat menentukan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, namun sebaliknya manusia juga dapat menentukan keadaan lingkungannya. Apakah lingkungan nanti dan sekarang selalu berada pada kondisinya untuk menunjang kehidupannya? Jawabannya atas pertanyaan ini ada pada sikap manusia dalam melestarikan lingkungan hidup tersebut.

Masalah lingkungan hidup sangat penting bagi kehidupan manusia yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Dalam interaksi itu manusia selalu berusaha menguasai lingkungannya dengan daya dan upaya Mereka miliki. Sejalan dengan itu, Indonesia dewasa ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang yang berarti turut serta dalam pembangunan. Pembangunan lingkungan yang dimaksud adalah akibat dari adanya ketimpangan atau kondisi tidak seimbang di dalam lingkungan manusia dengan kondisi demikian maka menimbulkan kondisi yang selalu tidak stabil sehingga terjadi pergeseran kearah perubahan. Perubahan ini terjadi akibat pola tindak manusia itu sendiri yang selalu kurang peduli dan ceroboh terhadap lingkungannya.

Untuk melestarikan lingkungan hidup banyak terdapat permasalahan, karena lingkungan merupakan tempat berdiamnya individu-individu termasuk di dalamnya tumbuhan dan hewan. Untuk mengatasi adanya permasalahan ini dibutuhkan daya, sikap, kesadaran dan dukungan sepenuhnya dari segenap rakyat

untuk dihayati dan dilaksanakan agar lingkungan hidup semakin meningkat melalui pembangunan yang lebih maju. Dengan demikian terlihat betapa pentingnya usaha masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup di Desa Sungai Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan yang perlu terus diupayakan dan digalakkan baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat itu sendiri agar masalah yang timbul dapat diatasi.

Pancasila sebagai dasar falsafah Negara merupakan kesatuan yang bulat dan utuh yang memberikan keyakinan kepada rakyat dan Bangsa Indonesia bahwa kebahagiaan hidup akan tercapai jika didasarkan atas keselarasan, keserasian, dan keseimbangan baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa maupun manusia dengan alam dan manusia sebagai pribadi dalam rangka mencapai kemajuan lahir dalam kebahagiaan bathin. Karena antara manusia, masyarakat dan lingkungan hidup terhadap hubungan timbal balik yang harus selalu dibina dan dikembangkan agar dapat tetap dalam keselarasan, keserasian, dan keseimbangan yang dinamis. Ilmu tentang hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya disebut Ekologi.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan // atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum (Pasal 1 (2) UU No. 32 Tahun 2009) tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH).

Pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan tugas dan wewenang pemerintah dan masyarakat itu sendiri sebagai penghuni dalam suatu daerah. Termasuk di tingkat desa, pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan tugas pemerintahan desa bersama masyarakatnya. Karena setiap orang berhak untuk mendapat hak yang sama lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagian bagian dari hak asasi manusia (Pasal 65 (1) UU No. 32 Tahun 2009).

Tetapi dalam kenyataan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup jauh dari kata bersih. Di setiap daerah masih terjadi yang namanya pencemaran dan perusakan lingkungan hidup. Contoh pencemaran lingkungan hidup melalui kegiatan manusia itu sendiri dengan membuang sampah sembarangan.

Partisipasi masyarakat atau peran serta masyarakat dan pemerintah dalam hal menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan sangat diperlukan. Termasuk desa yang dibutuhkan kinerja atau peran pemerintahan desa untuk menumbuhkan peran serta atau partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup di desa tempat tinggal mereka. Karena masyarakat juga memiliki hak untuk berperan serta dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Pasal 65 (4) UU No. 32 Tahun 2009). Peran serta masyarakat dalam pelestarian dan pengelolaan fungsi lingkungan hidup dapat berupa :

- a. Pengawasan sosial
- b. Pemberian saran, pendapat, usul, keberatan

c. Pengaduan

d. Penyampaian informasi dan / atau laporan

Sementara itu di Desa Sungai Lama pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup masih sangat minim. Karena masyarakat di desa ini masih bertindak sembarangan dalam merawat lingkungan tempat tinggalnya. Contohnya, mereka masih melakukan tindakan membuang sampah dengan sembarangan. Itu artinya, masyarakat sekitar belum mengerti akan fungsi dari lingkungan hidup di desa mereka. Untuk itulah, kinerja dari pemerintah di desa sangat diperlukan dalam hal menciptakan peran serta kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup mereka dengan cara melakukan gotong royong untuk membersihkan desa mereka. Contohnya, membuang sampah pada tempatnya.

Melihat kondisi di desa Sungai lama ini, partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup belum dapat dikatakan memadai karena dalam hal ini tidak tampak partisipasi masyarakat, misalnya melakukan mingguan bersih, mengutip uang untuk kebersihan, dan turut berpartisipasi dalam hal apapun yang menyangkut kebersihan lingkungan hidup.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul: **Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup di Desa Sungai Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah salah satu aspek yang penting dalam pelaksanaan penelitian dalam bidang apa saja. Ali Kardhani dalam Gunawan (2001:4) mengatakan bahwa : “Untuk kepentingan karya ilmiah suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin tidak terlalu luas”. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi Masyarakat dalam melestarikan Lingkungan hidup di Desa Sungai Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.
2. Kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup di Desa Sungai Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.
3. Peran masyarakat dalam meningkatkan pelestarian lingkungan hidup di Desa Sungai Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.
4. Upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup di Desa Sungai Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah sangat di perlukan untuk memberi arah pada pembatasan penelitian ini juga perlu dibatasi, karena dengan memberi batasan masalah, maka akan mempermudah sasaran yang akan dicapai. Dengan demikian pembatasan dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup.

2. Upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup.

D. Perumusan Masalah

Dalam buku pedoman penulisan skripsi (2002:6) menyatakan bahwa :

“Perumusan masalah yang diteliti dalam penelitian merupakan perumusan formal yang operasional dari masalah yang diteliti”.

Berdasarkan Pendapat di atas maka menghindari timbulnya salah pengertian yang terlalu jauh terhadap masalah yang diteliti maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup?
2. Upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup?

E. Tujuan Penelitian

Surachman (dalam Evi Gunawan 2001:30) menyatakan :

“setiap penelitian harus lebih dahulu adanya tujuan penelitian, sebab hanya dengan mengetahui tujuan itu peneliti maupun pembaca dapat mengarahkan pemikirannya serta dapat menempatkan uraian-uraian itu dalam proposal yang wajar ”.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam melestarikan Lingkungan hidup di Desa Sungai Lama.

2. Untuk mengetahui upaya-upaya masyarakat dalam melestarikan lingkungan di Desa Sungai Lama.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Asahan, sebagai sumber masukan dan untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup dan meningkatkan lingkungan hidup di Kabupaten Asahan, dan dapat mengarahkan masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup.
2. Bagi masyarakat Desa Sungai Lama, dapat memberikan informasi bagaimana usaha dan cara melestarikan lingkungan hidup.
3. Bagi Mahasiswa UNIMED, dapat menambah wawasan dalam memahami dan mengaplikasikan kepada diri khususnya saya cara masyarakat berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup.